

PENERAPAN ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PERANCANGAN TAMAN BUDAYA DI CILACAP

Sri Wahyuni^[1] Setiawan Ardyanto^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]yuniyw507@gmail.com, ^[2]ardyarchitect99@gmail.com

ABSTRAK

Taman budaya merupakan sebuah wadah yang menampung banyak kegiatan kesenian. Kabupaten Cilacap merupakan kabupaten yang banyak memiliki seniman berbakat namun fasilitas berupa gedung untuk melakukan kegiatan kesenian belum ada. Hal ini sangat disayangkan mengingat di Cilacap banyak sekali seniman-seniman berbakat. Cilacap sendiri merupakan sebuah nama Kabupaten di Jawa Tengah dan merupakan daerah terluas di Jawa Tengah. Sebagai jalan keluar dari permasalahan tersebut, maka perlu dibangun gedung untuk berkesenian salah satunya taman budaya yang dapat memfasilitasi para seniman Cilacap untuk terus berkarya dan juga untuk mempertahankan budaya ataupun mengembangkan kesenian yang sudah ada agar tidak lenyap dimakan oleh zaman. Cilacap merupakan kota industri yang memberikan dampak buruk pada lingkungan di area sekitar industri. Sehingga untuk perancangan taman budaya di Cilacap dirasa akan lebih cocok jika menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologi karena arsitektur ekologi merupakan pendekatan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Sehingga diharapkan dapat menjaga ekosistem dan tidak memperparah kondisi lingkungan yang ada.

Kata kunci: Taman Budaya, Cilacap, Perancangan, Ekologi

APPLICATION OF ECOLOGICAL ARCHITECTURE IN CULTURAL PARK DESIGN IN CILACAP

Sri Wahyuni^[1] Setiawan Ardyanto^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]yuniyw507@gmail.com, ^[2]ardyarchitect99@gmail.com

ABSTRACT

A cultural park is a place that accommodates many artistic activities. Cilacap Regency is a district with many talented artists, but facilities in buildings to carry out artistic activities do not yet exist. This is unfortunate considering that there are so many talented artists in Cilacap. Cilacap itself is the name of a district in Central Java and is the largest area in Central Java. As a way out of this problem, it is necessary to build a building for the arts, one of which is a cultural park that can facilitate Cilacap artists to continue to work and maintain culture or develop existing arts so that they do not disappear with the times. Cilacap is an industrial city that harms the environment around the industry. So, for the design of the cultural park in Cilacap, it is deemed more suitable to use the Ecological Architecture approach because ecological architecture is an environmentally sound and sustainable approach, so it is expected to maintain the ecosystem and not aggravate the existing environmental conditions.

Keywords: Cultural Park, Cilacap, Design, Ecology

Daftar Pustaka

LPPL Bercahaya FM -94.3. <http://bercahayafm.cilacapkab.go.id/2019/03/20/direncanakan-lagi-pembangunan-gedung-kesenian/>

<https://regional.kompas.com/read/2019/10/11/21212651/pipa-bocor-di-cilacap-pertamina-akui-bertanggungjawab-atas-kerusakan?page=all>

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01320206/cemari-lingkungan-pltu-karangkandri-cilacap-didemo-warga>

<https://nasional.tempo.co/read/141314/holcim-bertanggung-jawab-hijaunya-nusakambangan/full&view=ok>

<https://regional.kompas.com/read/2015/05/26/18000081/Teluk.Penyu.Tercemar.Minyak>

Frick, Heinz. Dasar-dasar eko-arsitektur. Edisi ke-1. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1998

Metallinou, V.A., 2006. Ecological Propriety and Architecture 86, 15– 22.

Titisari, Ema Yunita, Joko Triwinarto S, dan Noviani Suryasari. 2012. Konsep Ekologis pada Arsitektur di Desa Bendosari. Jurnal RUAS Jurusan Arsitektur/Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Volume 10 NO 2, Desember 2012,

Yuliani, Sri. 2012. Paradigma Ekologi Arsitektur Sebagai Metode Perancangan Dalam Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. Jurnal Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.

Bab 2 Tinjauan Taman Budaya <http://e-journal.uajy.ac.id/6803/3/TA213543.pdf>